

**ANALISA EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RISIKO MENGGUNAKAN  
PEMETAAN STANDAR MANAJEMEN RISIKO COSO ERM, ISO 31000,  
IRM/AIRMIC/ALARM 2002  
(STUDI KASUS SIKLUS PEMBELIAN PT. WAHANA SUN HUTAMA  
BANDUNG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Maria Gaby Prabowo  
2015130031**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**EFFECTIVENESS ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT  
USING COSO ERM RISK MANAGEMENT STANDARD  
MAPPING, ISO 31000, IRM/AIRMIC/ALARM 2002  
(CASE STUDY PURCHASE CYCLE PT. WAHANA SUN  
HUTAMA BANDUNG)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Maria Gaby Prabowo  
2015130031**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISA EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RISIKO  
MENGUNAKAN PEMETAAN STANDAR MANAJEMEN  
RISIKO COSO ERM, ISO 31000, IRM/AIRMIC/ALARM 2002  
(STUDI KASUS SIKLUS PEMBELIAN PT. WAHANA SUN  
HUTAMA BANDUNG)**

Oleh:

Maria Gaby Prabowo

2015130031

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.



# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Maria Gaby Prabowo  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 11 Oktober 1997  
NPM : 2015130031  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisa Efektivitas Pengelolaan Risiko Menggunakan Pemetaan Standar Manajemen Risiko COSO ERM, ISO 31000, IRM/AIRMIC/ALARM 2002 (Studi Kasus Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Maria Gaby Prabowo)

## ABSTRAK

Pada abad 21 ini, perkembangan bisnis global sangatlah pesat, hal ini berkaitan dengan adanya teknologi yang semakin maju. Dalam menjalankan suatu bisnis, para pelaku bisnis harus memiliki kesadaran terhadap risiko yang akan selalu ada pada setiap jenis bisnis. Untuk mengelola segala jenis risiko yang ada, para pelaku bisnis perlu memiliki standar atau pedoman yang dapat membantu dalam menjalankan bisnis. Standar atau pedoman dapat menjadi suatu alat untuk mendeteksi risiko yang akan terjadi selama proses bisnis dan untuk menciptakan suatu aktivitas pengendalian terhadap risiko tersebut.

COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 merupakan beberapa standar manajemen risiko. Setiap standar yang ada memiliki definisi, proses, dan komponennya masing-masing. Ketiga standar manajemen risiko ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi serta meminimalisir terjadinya risiko dalam suatu proses bisnis.

Peneliti menggunakan *hypotetico deductive method* dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (standar manajemen risiko) dan variabel dependen (efektivitas pada siklus pembelian). Objek penelitian yang digunakan adalah siklus pembelian pada PT. Wahana Sun Hutama Bandung (Indomobil Nissan-Datsun Veteran). Perusahaan ini berada pada industri otomotif.

Ketiga standar tersebut memiliki tujuan yang sama namun, cara untuk mencapai tujuan tersebut berbeda-beda. Ketiga standar yang ada memiliki persamaan yang dapat menghasilkan suatu pemetaan standar yang baru. Pemetaan standar manajemen risiko ini dapat digunakan untuk meminimalisir berbagai risiko yang timbul dalam siklus pembelian secara umum. Secara keseluruhan perusahaan sudah menerapkan manajemen risiko terhadap siklus pembelian perusahaan sesuai dengan hasil pemetaan tiga standar manajemen risiko. Akan tetapi perusahaan tidak melakukan pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan pemesanan dengan pihak yang menerima barang dari pemasok. Hal ini bertentangan dengan prosedur manajemen risiko yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan telah memiliki sistem manajemen risiko yang baik dalam siklus pembelian. Manajemen risiko yang memadai dapat mempengaruhi efektivitas siklus pembelian sehingga perusahaan dapat terhindar dari risiko sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Peneliti juga memberikan saran kepada perusahaan untuk melakukan pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan pemesanan dengan pihak yang menerima barang dari pemasok. Selain itu juga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pemetaan standar manajemen risiko yang sudah ada dan melakukan penelitian terhadap siklus lain pada industri otomotif ataupun melakukan penelitian terhadap siklus pembelian pada industri yang berbeda.

Kata kunci: manajemen risiko, COSO ERM, ISO 31000, IRM, aktivitas siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*In the 21st century, the development of global business is very rapid, this is related to the existence of increasingly advanced technology. In running a business, business people must have an awareness of risks that will always exist in every type of business. To manage all types of risks, business people need to have standards or guidelines that can help the process of running a business. Standards or guidelines can be a tool to detect risks that will occur during a business process and to create a control activity against those risks.*

*COSO ERM, ISO 31000, and IRM / AIRMIC / ALARM 2002 are a number of risk management standards. Each standard has its own definitions, processes, and components. These three risk management standards can be used to identify and minimize the occurrence of risks in the business process.*

*The researcher used hypotetico deductive method in this study. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are field studies and literature studies. The variables in this study are independent variables (risk management standards) and dependent variables (effectiveness in the expenditure cycle). The object of the research used is the expenditure cycle at PT. Wahana Sun Hutama Bandung (Indomobil Nissan-Datsun Veteran). This company is in the automotive industry.*

*The three standards have the same purpose, however, the ways to achieve these goals vary. The three standards have similarities that can produce a new standard mapping. This mapping of risk management standards can be used to minimize various risks that arise in the expenditure cycle in general. Overall, the company has applied risk management to the company's expenditure cycle in accordance with the results of mapping three risk management standards. However, the company does not divide the function between the party making the order and the party receiving the goods from the supplier. This is contrary to the risk management procedures used by researchers.*

*Based on the results of the research, the company has a good risk management system in the expenditure cycle. Adequate risk management can affect the effectiveness of the expenditure cycle so that the company can avoid risks so that the company can achieve the planned goals. The researcher also gives advice to companies to separate functions between parties who order and parties who receive goods from suppliers. In addition, further research is expected to develop existing risk management standards mapping and conduct research on other cycles in the automotive industry or conduct research on expenditure cycles in different industries.*

*Keywords: risk management, COSO ERM, ISO 31000, IRM, expenditure cycle activities*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Efektivitas Pengelolaan Risiko Menggunakan Pemetaan Standar Manajemen Risiko COSO ERM, ISO 31000, IRM/AIRMIC/ALARM 2002 (Studi Kasus Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti yang telah melahirkan peneliti serta selalu memberikan semangat, doa, dan nasihat kepada peneliti. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membanggakan kalian.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen pembimbing peneliti, karena telah memberikan bimbingan, ilmu, saran, semangat, dan segala bentuk perkataan yang telah meningkatkan motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Beliau bangga atas hasil dari skripsi yang peneliti tulis.
3. Ibu Felisia, SE., M.Ak., CIMA., selaku Dosen Wali peneliti atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Vina selaku *finance and accounting head* perusahaan yang telah memberikan waktu untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian pada perusahaan terkait.

6. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaram proses perkuliahan serta memberikan informasi dan bantuan yang bermanfaat.
8. Grace selaku saudara peneliti atas informasi, semangat, doa, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Della dan Krishna yang merupakan teman seperjuangan dalam menghadapi dilema, memberikan masukan, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Fiona selaku sahabat terdekat peneliti untuk waktu yang telah diberikan untuk mendukung, memberikan saran dan semangat, serta berbagi cerita tentang hidup, kuliah, ataupun percintaan. Nyubuh dengan mu tidak akan pernah kulupakan.
11. Hanny dan Dea yang telah memberikan tempat bernaung yang nyaman namun berantakan ketika peneliti kesepian serta makanan yang berlimpah. Terima kasih karena mau menerima peneliti dalam keadaan apapun dan mau menemani peneliti dalam keadaan apapun.
12. Paula, Patty, Jotan, Grace, dan Elin atas segala bentuk kerecehan, canda, tawa, gosip, dan amarah yang telah diberikan sejak awal semester satu hingga akhir peneliti melakukan studi di UNPAR. Terima kasih sudah selalu ada dan mendukung penelilti.
13. Chika sahabat dekat peneliti yang selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan curhatan peneliti, serta memberikan saran dan dorongan yang membantu peneliti dalam proses memperbaiki diri.
14. Krishna atas kepercayaan dan kesempatan berharganya untuk memegang departemen akademik HMPSA 17/18. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan untuk bertemu dengan keluarga baru bagi peneliti dan membantu peneliti dalam mengembangkan potensi diri peneliti.
15. Non-PM HMPSA 17/18 (Krishna, Kevin, Patty, Adit, Jessica Ferkim, Ferrent, Cynthia, Rina, Echa, Arta, dan Sun) atas pelajaran yang sangat berharga. Terima kasih karena telah membantu peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik.



16. Anak-anak tercinta Akademik HMPSA 17/18 (Liko, Bella, Putri, Irene, dan Naomi), karena selalu mendengarkan meskipun mama banyak kekurangan dan tetap memberikan yang terbaik dalam menghadapi masa-masa sulit. Terima kasih atas pengalaman indah dan buruk yang sudah kita lewati bersama. Akhirnya mama lulus nak!.
17. Keluarga besar Akuntansi UNPAR yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas pengalaman dan bantuan selama masa perkuliahan ini.
18. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, wawasan, dan informasi yang didapat. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima kritik dan saran yang membangun bagi peneliti guna perbaikan dan manfaat yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Januari 2019

Peneliti,

Maria Gaby Prabowo

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI .....	6
2.1. Teknologi .....	6
2.1.1. Pengertian Teknologi .....	6
2.1.2. Pengertian Teknologi Informasi .....	6
2.1.3. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi .....	6
2.2. Pengertian Risiko .....	7
2.3. Pengertian Manajemen Risiko .....	7
2.4. Standar Manajemen Risiko .....	8
2.4.1. COSO ERM .....	8
2.4.1.1. Proses COSO ERM .....	8
2.4.1.2. Komponen COSO ERM .....	9
2.4.2. ISO 31000 .....	11
2.4.2.1. Proses ISO 31000 .....	11
2.4.2.2. Komponen ISO 31000 .....	12
2.4.3. IRM/AIRMIC/ALARM 2002 .....	13
2.4.3.1. Proses IRM/AIRMIC/ALARM 2002 .....	14

2.5. Siklus Pembelian.....	16
2.5.1. <i>Key Activities</i> Siklus Pembelian .....	16
2.5.1.1. <i>Ordering</i> .....	17
2.5.1.2. <i>Receiving</i> .....	17
2.5.1.3. <i>Processing (Approving supplier invoices)</i> .....	17
2.5.1.4. <i>Cash Disbursements</i> .....	18
2.5.2. Ancaman pada Siklus Pembelian .....	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	19
3.1. Metode Penelitian .....	19
3.1.1. Menentukan Topik .....	19
3.1.2. Menentukan Rumusan Masalah.....	20
3.1.3. Menentukan Variabel Penelitian .....	20
3.1.4. Menentukan Pengukuran .....	21
3.1.5. Mengumpulkan Data Penelitian .....	24
3.1.6. Mengolah Data dan Melakukan Analisis .....	26
3.1.7. Interpretasi Data atau Hasil Penelitian .....	26
3.2. Desain Penelitian .....	26
3.2.1. <i>Research Strategy</i> .....	27
3.2.2. <i>Extent of Researcher Interference</i> .....	27
3.2.3. <i>Study Setting</i> .....	28
3.2.4. <i>Time Horizon</i> .....	28
3.2.5. <i>Measurement and Measures</i> .....	28
3.2.6. <i>Data Collection Method</i> .....	28
3.3. Objek Penelitian.....	28
3.3.1. Profil Perusahaan.....	29
3.3.2. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> Perusahaan .....	30
3.3.3. Gambaran Siklus Pembelian Perusahaan .....	33
BAB 4 PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hubungan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 .....	34
4.1.1. Perbandingan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 .....	34

4.1.2. Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 ..	36
4.1.3. Hubungan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 dengan Manajemen Risiko Secara Umum .....	38
4.1.3.1. Pengertian Risiko .....	38
4.1.3.2. Pengertian Manajemen Risiko .....	38
4.1.3.3. Komponen dan Proses Manajemen Risiko .....	39
4.1.3.3.1. <i>Objective Setting and Organization's Strategic Objectives</i> .....	39
4.1.3.3.2. <i>Quantitative or Qualitative Assessments of the Documented Risks</i> .....	39
4.1.3.3.3. <i>Risk identification and Internal Environment</i> .....	40
4.1.3.3.4. <i>Event Identification and Design</i> .....	41
4.1.3.3.5. <i>Risk Assessment and Risk Response</i> .....	41
4.1.3.3.6. <i>Control Activities and Implementation</i> .....	42
4.1.3.3.7. <i>Information and Communication</i> .....	42
4.1.3.3.8. <i>Monitoring, Evaluation, and Improvement</i> .....	42
4.1.3.3.9. <i>Recording and Reporting</i> .....	42
4.2. Hubungan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 dengan Aktivitas Siklus Pembelian Secara Umum.....	43
4.3. Hubungan Pemetaan Standar Terhadap Efektivitas pada Siklus Pembelian pada PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran) .....	47
4.3.1. Aktivitas Siklus Pembelian pada PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran) .....	47
4.3.2. Analisis Aktivitas Kunci Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran).....	48
4.3.2.1. <i>Ordering</i> .....	48
4.3.2.2. <i>Receiving</i> .....	52
4.3.2.3. <i>Processing</i> .....	56
4.3.2.4. <i>Cash Disbursements</i> .....	59
4.3.3. Risiko yang Terjadi pada Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran).....	63
4.3.4. Respon Terhadap Ancaman yang Terdapat pada Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran)....	67

BAB 5 PENUTUP .....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT PENELITI .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman pada Siklus Pembelian.....	18
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	21
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel (lanjutan) .....	22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel (lanjutan) .....	23
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel (lanjutan) .....	24
Tabel 4.1. Perbandingan Standar COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 .....	34
Tabel 4.1. Perbandingan Standar COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 (lanjutan) .....	35
Tabel 4.1. Perbandingan Standar COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 (lanjutan) .....	36
Tabel 4.2. Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002.....	37
Tabel 4.3. Hubungan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 dengan Aktivitas Siklus Pembelian Secara Umum .....	44
Tabel 4.3. Hubungan Pemetaan COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 dengan Aktivitas Siklus Pembelian Secara Umum (lanjutan) .....	45
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Mengenai Tahap <i>Ordering</i> .....	49
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Mengenai Tahap <i>Receiving</i> .....	53
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Mengenai Tahap <i>Processing</i> .....	57
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Mengenai Tahap <i>Cash Disbursement</i> .....	60
Tabel 4.8. Risiko yang Terjadi pada Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran) .....	63
Tabel 4.8. Risiko yang Terjadi pada Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran) (lanjutan) .....	64
Tabel 4.9. Respon Risiko pada Siklus Pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran) .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	5
Gambar 2.1. Kerangka Kerja COSO ERM .....	11
Gambar 2.2. Kerangka Kerja ISO 31000:2018.....	13
Gambar 2.3. Kerangka Kerja IRM/AIRMIC/ALARM 2002 .....	15
Gambar 3.1. Variabel Penelitian .....	21
Gambar 3.2. Desain Penelitian .....	27
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	31

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada abad 21 ini, perkembangan bisnis global sangatlah pesat, hal ini berkaitan dengan adanya teknologi yang semakin maju. Para pelaku usaha memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada untuk mendukung kemajuan bisnis dan menciptakan nilai yang diinginkan<sup>1</sup>. Di Indonesia sendiri, seperti laporan terbaru dari Grant Thornton yang bertajuk “*Asia Pacific: trading and thriving*” yang rilis pada awal Februari 2018, dinyatakan bahwa optimisme pelaku bisnis akan adanya peningkatan penjualan di Indonesia merupakan yang tertinggi di dunia yaitu mencapai 100 persen. Adanya tingkat optimisme yang tinggi tersebut membuat para pelaku bisnis semakin yakin untuk membuka bisnis baru<sup>2</sup>.

Dalam menjalankan suatu bisnis, para pelaku bisnis perlu memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi bisnis mereka, baik hal-hal yang baik maupun buruk. Pelaku bisnis harus memiliki kesadaran terhadap risiko yang akan selalu ada pada setiap jenis bisnis. Untuk mengelola segala jenis risiko yang ada, para pelaku bisnis perlu memiliki standar atau pedoman yang dapat membantu proses dalam menjalankan bisnis. Standar atau pedoman dapat menjadi suatu alat untuk mendeteksi risiko yang akan terjadi selama proses bisnis dan untuk menciptakan suatu aktivitas pengendalian terhadap risiko tersebut.

Terdapat beberapa standar mengenai manajemen risiko yang telah diakui dan diterapkan pada berbagai perusahaan yang ada. Antara perusahaan satu dengan yang lain dapat menerapkan standar yang berbeda-beda tergantung dari standar mana yang paling relevan bagi perusahaan. Namun pada dasarnya setiap standar yang ada memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengelola risiko, akan tetapi cara untuk

---

<sup>1</sup> <https://www.kompasiana.com/emijulaikah/57492108337b61ad0f7fa86a/manfaat-teknologi-informasi-di-bidang-bisnis> diakses pada hari Sabtu, 2 September 2018 pukul 13.00.

<sup>2</sup> <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/05/191219126/optimisme-pelaku-bisnis-indonesia-untuk-2018-tertinggi-di-dunia> diakses pada hari Sabtu, 2 September 2018 pukul 13.15.

mencapai tujuan tersebut dapat berbeda-beda antara satu standar dengan standar yang lain. Standar-standar tersebut adalah COSO *Enterprise Risk Management* (ERM), *International Organization for Standardization* (ISO) 31000, dan *the Institute of Risk Management* (IRM), *The Association of Insurance and Risk Manager* (AIRMIC), and *The Public Risk Management Association* (ALARM) 2002.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan-hubungan yang ada diantara ketiga standar tersebut. Dari penemuan hubungan ketiga standar tersebut, peneliti akan mencoba menerapkannya guna menganalisis hubungan antara temuan tersebut dengan efektivitas pengendalian risiko siklus pembelian pada industri otomotif dengan mengambil *sample* perusahaan PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran).

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang telah dikemukakan dan diidentifikasi diatas, berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang dianggap penting dan relevan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana hubungan dari standar COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002?
- 2) Bagaimana hubungan dari hasil pemetaan ketiga standar yang ada dengan aktivitas siklus pembelian secara umum?
- 3) Apakah pemetaan standar yang dihasilkan dapat mengukur efektivitas pada siklus pembelian pada PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran)?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui hubungan dari standar COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002.
- 2) Mengetahui hubungan dari hasil pemetaan ketiga standar yang ada dengan aktivitas siklus pembelian secara umum.
- 3) Mengukur efektivitas dari pemetaan standar yang telah dilakukan pada siklus pembelian pada PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

#### **1. Peneliti**

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperluas wawasan mengenai berbagai standar atau pedoman yang mengatur pengelolaan risiko, terutama pada COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002 serta keefektivitasannya pada siklus pembelian PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran). Selain itu, penelitian ini dilakukan peneliti guna menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

#### **2. Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pihak internal perusahaan terkait berbagai standar atau pedoman yang mengatur pengelolaan risiko. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas perusahaan serta menyempurnakan prosedur manajemen risiko khususnya pada siklus pembelian perusahaan.

### 3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai standar atau pedoman manajemen risiko, khususnya COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi kebutuhan pembaca.

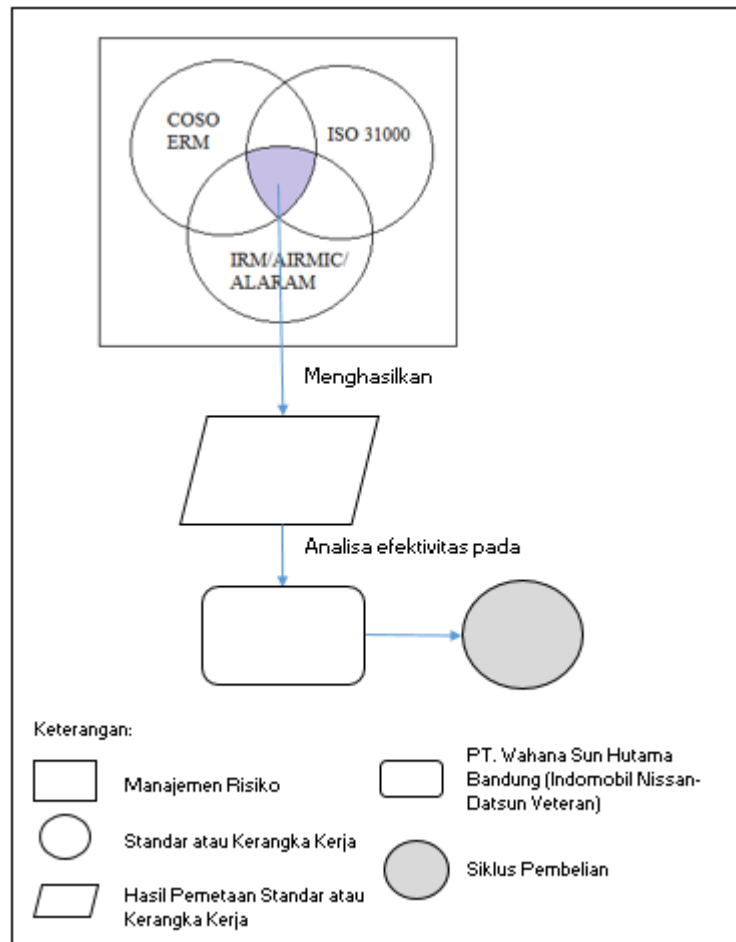
## 1.5. Kerangka Pemikiran

Seiring berkembangnya teknologi informasi, risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin bervariasi. Risiko yang selalu ada ini perlu dikelola agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk mengelola berbagai risiko yang ada, diperlukan suatu standar atau pedoman yang mendasari sistem pengelolaan risiko tersebut.

Terdapat berbagai standar atau pedoman yang mendasari sistem pengelolaan risiko. Pada dasarnya segala standar atau pedoman yang ada memiliki tujuan yang sama, namun memiliki cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti hendak menganalisa hubungan antar standar atau pedoman mengenai pengelolaan risiko, yaitu pada COSO ERM, ISO 31000, dan IRM/AIRMIC/ALARM 2002. Pemetaan yang merupakan hasil dari proses analisa tersebut akan peneliti gunakan untuk mengukur tingkat efektivitas siklus pembelian pada industri otomotif dengan *sample* PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran).

Peneliti menganalisis siklus pembelian pada perusahaan PT. Wahana Sun Utama Bandung (Indomobil Nissan – Datsun Veteran), karena pada dasarnya siklus pembelian pada perusahaan ini merupakan siklus yang paling berdampak bagi perusahaan. Pada siklus pembelian, perusahaan perlu memastikan kualitas barang persediaan yang akan dibeli. Perusahaan harus memastikan apakah pemasok yang dipilih tepat atau tidak. Bila kualitas persediaan yang dibeli tidak sesuai dengan standar yang ada, tentu saja akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen. Hal ini akan berdampak pula pada tingkat penjualan perusahaan. Sedangkan siklus produksi pada perusahaan ini tidak berpengaruh pada perusahaan, karena perusahaan tidak melakukan produksi untuk menghasilkan barang ataupun jasa. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk meneliti siklus pembelian.

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber: Olahan Peneliti